

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang penting dan efektif dalam membina sumber daya manusia yang berkualitas serta bertanggung jawab. Di Sekolah Dasar, pembelajaran secara mendasar pertama kali diterima oleh siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan hasil pembelajaran.

SDN Umbul Kapuk yang terletak di Kecamatan Taktakan Kota Serang dengan radius 800 meter dari UPI Kampus Serang. Adapun jumlah guru yang mengajar di SD tersebut sebanyak 13 orang dengan jumlah siswa sebanyak 400 siswa.

Setelah dilakukan pengamatan pada aktivitas KBM guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Umbul Kapuk terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya guru kurang tepat menggunakan model pembelajaran dan model yang digunakan belum sesuai dengan keadaan siswa, belum maksimal menggunakan media sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan saat pembelajaran dan kurang mengenalkan materi kongkrit. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum menggunakan pendekatan inovatif Akibatnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPS.

Puput Hermawan (2013) dalam jurnalnya mengatakan bahwa Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dan besar pengaruh-nya dalam pembelajaran. Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan baik, maka hasil pembelajaran akan baik pula atau dapat maksimal.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Yulinarti Prihatiningrum, 2017

*PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORAY DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN UMBUL KAPUK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas V SDN Umbul Kapuk dalam pembelajaran IPS menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Dari hasil tes formatif yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2017 menunjukkan nilai rata-rata 38,06 dengan nilai tertinggi 65 sedangkan nilai terendah 15. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 60. Dari 31 siswa, hanya 3 siswa (9,67%) yang tuntas belajar, sedangkan 28 siswa (87,09%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dari data yang ditemukan diatas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang inovatif, untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Nana Supriatna,2007:69 menyatakan untuk mata pelajaran IPS SD guru berperan sebagai fasilitator yang memungkinkan peserta tidak hanya belajar dari dokumen kurikulum melainkan juga pengembangan pengalaman belajar yang didasarkan atas pengetahuan yang digali melalui proses peserta didik. Sejalan dengan (Sapriya,2006:9) “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komperhensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh kephahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan”.

Permasalahan terkait dengan rendahnya tingkat pemahaman siswa tersebut menjadi masalah yang penting untuk segera dicari solusi pemecahan masalahnya. Untuk dapat memecahkan masalah pembelajaran diatas, peneliti dan kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan model *Course Review Horay* karena model tersebut memiliki kelebihan-kelebihan sehingga permasalahan dapat diatasi. Peneliti dan kolaborator menetapkan solusi seperti diatas dengan melakukan pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam Aris Shoimin (2014 :55) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu menarik sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya, tidak monoton karena

diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar, dan melatih kerjasama.

Berbekal dari kelebihan-kelebihan model *Course Review Horay*, model ini dapat menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *games* jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak “*Horay*” untuk meningkatkan konsentrasi, minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis telah melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan cara menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas V di SDN Umbul Kapuk.

Beberapa hasil penelitian relevan yang memperkuat kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ariani pada tahun 2014 di kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang”. Dalam penelitiannya, Ariani memperoleh permasalahan dari data awal siswa (63,15%) dari 38 siswa belum mencapai KKM dan siswa yang tuntas KKM sebanyak 36,85% atau 14 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan nontes. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, analisis deskriptif kualitatif dan statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Keterampilan guru memperoleh skor 18,27,35 (2) Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I,II, dan III adalah 19.36, 30, dan 33.08 (3) Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I memperoleh ketuntasan klasikal 61,8% pada siklus II meningkat menjadi 77,8% dan pada siklus III meningkat menjadi 91,6%. Rata-rata hasil belajar afektif siswa pada siklus I,II dan III adalah . 16,3; 20,4;21,03 (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang).

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh May Winarsih, pada tahun 2014 pada siswa kelas V di SDN Karangari yang

**PGSD UPI Kampus Serang**

Yulinarti Prihatiningrum, 2017

PENERAPAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjudul “Penggunaan Model *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Perjuangan Melawan Penjajahan Siswa Kelas V SD Negeri Karangsari Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitiannya May mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran IPS karena model ini dapat menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan serta membantu siswa untuk memahami materi melalui kelompok. Model CRH berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horeeee!” atau menyanyikan yel yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti dengan rumusan judul sebagai berikut : **“Penerapan Model *Course Review Horay* dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Umbul Kapuk”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana guru menerapkan model *Course Review Horey* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Umbul Kapuk?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model *Course Review Horey* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Umbul Kapuk?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan model *Course Review Horey* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Umbul Kapuk
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Course Review Horey* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Umbul Kapuk.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis
  - a. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, selain memperoleh pengetahuan, pengalaman, penulis juga dapat menyelesaikan studi S1 di UPI Kampus Serang.
  - b. Penulis juga bersyukur, penelitian ini yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Bagi Sekolah
  - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi sekolah karena dengan penerapan model *Course Review Horay* akan membantu guru berinovasi dalam medesain pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas.
  - b. Dengan desain pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada kualitas sekolah sehingga sekolah tersebut akan menjadi sekolah favorit. Favorit disini karena kulaitas guru dan siswa, bukan karena sarana-prasarana yang mewah.
3. Bagi Lembaga Terkait
  - a. Pengawas

**PGSD UPI Kampus Serang**

Yulinarti Prihatiningrum, 2017

PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORAY DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan penelitian tersebut, pengawas lebih mengetahui pentingnya pembelajaran disekolah dan lebih mengetahui perkembangan anak didik disekolah.

b. UPT

Mengokohkan pendidikan, sadar akan pendidikan, dan lebih bersinergi dengan dinas pendidikan.

c. Peneliti lain

Sebagai rujukan peneliti lain, mengetahui apa yang belum diketahui sehingga terwujud penelitian yang utuh.

## E. Definisi Operasional

### 1. Penerapan Model *Course Review Horay*

Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang meriah dan menyenangkan serta siswa dapat memahami materi pelajaran melalui kelompok. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aris Shoimin (2014 :54) bahwa model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel yel* lainnya.

### 2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang berorientasi pada masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dikembangkan dari disiplin-disiplin ilmu sosial yang kemudian disintesis dengan ilmu pendidikan dan disajikan berdasarkan tujuan

pendidikan tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Honebein (1996) dalam Nana Supriatna 2007 bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang bersifat konstruktif; mengembangkan pengalaman menjadi pengetahuan, mengembangkan pengalaman dengan berbagai perspektif, mengembangkan pengalaman dalam konteks nyata.

### 3. Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan seorang anak yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto (2013 :5) bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

